

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA (Studi Kasus di STMIK Widya Pratama Pekalongan)

Victorianus Aries Siswanto¹⁾, Tri Pudji Wahjuningsih²⁾

STMIK Widya Pratama Pekalongan

fixvictor@gmail.com¹⁾; tripudjiwahjuningsih@gmail.com²⁾

Abstrak

Media sosial merupakan sebuah media yang mampu digunakan untuk berbagai keperluan, diantaranya komunikasi, berbagi informasi, berbagi foto dan sebagainya. Media sosial juga digunakan didalam dunia pendidikan. Media sosial yang sering digunakan didalam dunia pendidikan antara lain Whatsapp, Youtube, dan sebagainya. Namun disisi lain media sosial ini bisa menjadi momok yang menakutkan karena beberapa mahasiswa menyalahgunakan media sosial ini bukan untuk belajar. Apalagi mereka yang telah kecanduan menggunakan sosial media. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap waktu belajar dan prestasi mereka. Dengan permasalahan tersebut akan dilakukan penelitian mengenai dampak media sosial ditinjau dari komunikasi, berbagi materi dan kemudahan pengguna terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sampel pada penelitian ini mahasiswa Strata 1 Program Studi Teknik Informatika dan Sistem Informasi diperoleh 131 mahasiswa. Pengumpulan data melalui Google form. Selanjutnya dilakukan pengujian dengan uji validitas, reliabilitas dan normalitas, perhitungan statistik deskriptif dan analisa regresi berganda. Pengolahan analisis deskriptif dihasilkan penggunaan media sosial berdampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa dibuktikan dengan indeks prestasi (IPK) sebanyak (88,3%) mendapat IPK yang baik berkisar 3,0 – 4,0. Prosentase macam media sosial yang digunakan mahasiswa 62,6%nya menggunakan whatsapp, instagram sebanyak 17,6% dan 20,8 media sosial lain. Uji parsial terdapat pengaruh komunikasi terhadap prestasi akademik mahasiswa ($\text{sig}.0,000 < 0,05$), Tidak terdapat pengaruh berbagi materi dengan prestasi akademik ($\text{sig}.0,122 > 0,05$) dan terdapat pengaruh kemudahan pengguna terhadap prestasi akademik mahasiswa ($\text{sig}.0,000 < 0,05$). Mahasiswa diharapkan ke depan harus tetap bijak dalam menggunakan media sosial untuk hal-hal yang positif dan secara benar dimanfaatkan sebagai media belajar sehingga dapat mempertahankan prestasi akademiknya.

Kata Kunci : Dampak, Media Sosial, Regresi Berganda , Prestasi akademik

1. Pendahuluan

Era digital banyak membawa perubahan dalam perkembangan teknologi di Indonesia. Demikian juga penggunaan internet telah mengalami transformasi yang luar biasa untuk melakukan aktifitas tanpa batas ruang dan waktu. Masyarakat semakin mudah berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Disamping itu aktifitas masyarakat juga didukung perkembangan handphone yang begitu canggih, hingga muncul istilah, semua dalam genggaman.

Awalnya handphone diciptakan untuk memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi. Namun dengan semakin berkembangnya teknologi, handphone sudah memiliki multi fungsi, diantaranya mengakses informasi, video call, pengiriman dokumen dan menjamurnya Media Sosial (Medsos). Beberapa media sosial yang di minati masyarakat Indonesia diantaranya Facebook, Instagram, Whatsapp dan sebagainya.

Demikian juga mahasiswa, banyak yang menggunakan sosial media. Mereka menggunakan sosial media untuk berbagi cerita, berbagi foto, berbagi video, berbagi dokumen, berbagi ilmu dan sebagainya. Bahkan banyak dari mereka yang kecanduan, tidak dapat lepas dari sosial media ini. Jadi sosial media dapat berdampak positif maupun berdampak negatif. Penggunaan sosial media ini dapat mempengaruhi waktu belajar mahasiswa, dan akhirnya akan berimbas di prestasi mahasiswa itu sendiri. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Wibisono and Sri Mulyani 2018) yang menyatakan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi siswa.

Media sosial diperbolehkan untuk mahasiswa jika digunakan dalam mencari materi dan memiliki manfaat untuk menunjang kegiatan belajar. Mahasiswa STMIK Widya Pratama Pekalongan menggunakan sosial media dengan berbagai platform. Mereka menggunakan sosial media untuk keperluan kuliah, berbagi status, foto kegiatan, video call dan sebagainya. Didalam perkuliahanpun dosen-dosen selalu membuat Whatsapp group untuk berbagai kebutuhan, diantaranya berbagi materi, menyampaikan pengumuman, penugasan dan informasi lainnya. Namun disisi lain masih ditemukan adanya mahasiswa yang seringkali menggunakan sosial media pada saat proses perkuliahan berlangsung untuk hal-hal diluar kepentingan kuliah sehingga dapat mempengaruhi konsentrasi belajarnya. Apabila hal ini dibiarkan tentunya dapat mempengaruhi prestasi belajar bagi mahasiswa tersebut.

Untuk mendapat prestasi belajar yang baik tentunya diperlukan usaha yang maksimal. Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan peraturan, lingkungan belajar yang mendukung sehingga mendorong mahasiswa untuk belajar. Dalam belajar mahasiswa harus mengikuti kuliah dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Mahasiswa harus menggunakan sosial media

dengan baik dan benar. Sosial media yang digunakan dengan baik akan membantu proses belajar dengan baik. Namun sebaliknya jika penggunaan sosial media tidak pada tempatnya, dapat mengakibatkan menurunnya prestasi belajar.

Dari permasalahan ini, maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial, mengetahui media sosial yang dipakai oleh mahasiswa dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh komunikasi, berbagi materi, kemudahan pengguna terhadap prestasi akademik mahasiswa STMIK Widya Pratama Pekalongan.

Untuk menjawab masalah tersebut, maka perlu diteliti untuk mengetahui dampak penggunaan sosial media terhadap prestasi akademik mahasiswa di STMIK Widya Pratama Pekalongan.

2. Metode Penelitian

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa STMIK Widya Pratama Strata 1 Program studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika. Sedangkan sampel yang diambil adalah mahasiswa Sistem Informasi dan Teknik Informatika yang aktif kuliah di Semester Gasal Tahun akademik 2023 / 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Adapun jumlah sampel yang diolah sebanyak 131 mahasiswa.

2.2 Analisis data

Pengumpulan data dilakukan dengan membagi kuesioner. Data akan diolah dan dianalisa dengan analisa regresi berganda dan penarikan kesimpulan hipotesis. Sebelum diolah data diuji statistik agar hasil penelitian mendekati model penelitian. Pengujian yang dilakukan diantaranya uji validitas, reliabilitas, dan normalitas. Hasil pengujian yang didapat adalah sebagai berikut :

2.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menguji ketepatan alat ukur, dalam hal ini adalah kuesioner. Dari olah data didapat hasil uji validitas dari variabel komunikasi (X1), berbagi materi (X2), kemudahan pengguna (X3) dan prestasi akademik memiliki nilai signifikan $< 0,05$ maka semua variabel dinyatakan valid.

2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten atau tidaknya jawaban responden. Variabel dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach' Alpha $> 0,6$. Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

3. Tabel 2.1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach' Alpha	Hasil
Komunikasi (X1)	0,639	Reliabel
Berbagi materi (X2)	0,839	Reliabel
Kemudahan pengguna (X3)	0,844	Reliabel
Prestasi akademik (Y)	0,769	Reliabel

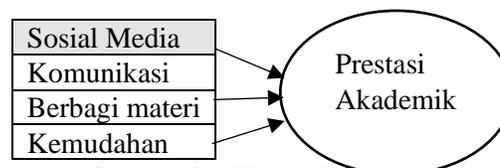
Dari tabel 2.1 tersebut terlihat semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ maka semua variabel dinyatakan reliabel.

3.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diolah terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan Grafik Histogram dan Diagram Normal P-P Plot. Dari uji normalitas didapat data terdistribusi secara normal.

3.1.2 Analisa Regresi Berganda

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas, yaitu komunikasi (X1), berbagi materi (X2), kemudahan pengguna (X3) dan satu variabel terikat yaitu prestasi akademik (Y). Adapun kerangka penelitian disajikan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan, rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini seperti yang dipaparkan sebelumnya maka pembahasan hasil penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

5.2.1. Dampak yang terjadi dari penggunaan media sosial.

Kehadiran media sosial telah membawa dampak bagi kehidupan manusia khususnya kalangan mahasiswa. Pemanfaatan teknologi telah membuat manusia semakin tinggi ketergantungannya baik dalam kegiatan sehari-hari maupun untuk kegiatan pembelajaran dalam dunia pendidikan. Dengan media sosial ini terdapat sisi baik dan sisi buruknya, bila digunakan hal-hal positif dapat menjadi daya dukung memperluas jejaring dan menambah wawasan pengetahuan yang akan berdampak pada peningkatan pengetahuan penggunanya dalam hal ini mahasiswa, namun disisi lain bila digunakan untuk hal-hal negatif dapat dimanfaatkan dalam melakukan kecurangan akademik. Dampak positif penggunaan media sosial kalangan mahasiswa selama ini dari hasil analisis deskriptif diketahui 42 responden (32,1%) menggunakan sosial media untuk belajar selama 1 sampai 2 jam dan 35 responden (26,7%) menggunakan media sosial untuk belajar lebih dari 3 jam. Ketika mahasiswa mengalami kendala dalam belajar dapat mengakses informasi dari media sosial, sehingga mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan begitu akan meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini terlihat pada prestasi akademiknya yang diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) nya. Sebanyak 16

mahasiswa (12%) mendapat IPK pada range 3,00 – 3,49 dan 100 mahasiswa (76,3%) berkisar pada IPK antara 3,5 - 4. Hasil penelitian ini bersebrangan dengan Penelitian (Shen 2019), yang hasilnya bahwa media sosial berdampak negatif terhadap pada kebiasaan belajar dan prestasi akademik mahasiswa. Namun menurut (Gloria and Akbar 2019) dalam simpulan penelitiannya dihasilkan bahwa media sosial memiliki dampak positif maupun negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa tergantung dari tujuan penggunaannya. Bila digunakan sebagai media belajar akan mendapatkan prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang menggunakan media sosial sebagai media hiburan. Dengan beberapa kondisi di atas dapat disimpulkan apabila media sosial dipergunakan dengan bijak dapat dimanfaatkan untuk hal-hal yang positif akan mempunyai dampak yang positif pula bagi penggunaannya, khususnya di dunia pendidikan.

5.2.2. Media sosial apa saja yang digunakan oleh mahasiswa

Media sosial yang digunakan mahasiswa STMIK Widya Pratama dalam kehidupan sehari-hari maupun lingkungan kampus meliputi beberapa jenis diantaranya media Face book, Instagram, Watshap, Twitter, Youtube dan media lainnya. Namun sebagian besar mahasiswa 62,6% (82 mahasiswa) menggunakan whatshap, 23 mahasiswa (17,6%) memakai instagram dan sisanya dalam media sosial lainnya. Media sosial bagi mahasiswa ini banyak digunakan sebagai media komunikasi dalam bentuk pengiriman pesan sebanyak 128 mahasiswa (97,2%) dan terdapat 130 mahasiswa (99,3%) media sosial ini untuk berkomunikasi dengan orang tua, kerabat, dosen dan teman. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memudahkan mahasiswa menjalin hubungan atau berinteraksi dengan orang lain lebih erat,

sehingga pada saat mahasiswa mengalami kendala dalam belajar dapat dengan mudah menghubungi teman atau dosen untuk menemukan solusi dalam pemecahan masalah yang dihadapinya dan pada akhirnya akan diperoleh kualitas akademik atau prestasi akademik (IPK) yang baik. Disamping sebagai media komunikasi media sosial ini bermanfaat sebagai media berbagi materi dalam bentuk bahan kuliah sebanyak 127 (97%), berbagi tutorial sebesar 90,9% (119 mahasiswa), berbagi artikel sebanyak 111 (84,7%) dan 117 (89,3%) menggunakan media sosial ini untuk memposting informasi dan pengetahuan. Dengan adanya media sosial sebagai media berbagi berbagai materi seperti hal tersebut di atas tanpa disadari akan mengembangkan kemampuan mahasiswa sehingga meningkatkan pengetahuan dan wawasannya.

Mengacu pada kerangka penelitian ini (Gambar 2.1) bahwa beberapa variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas media sosial terdiri dari variabel Komunikasi, Berbagi Materi dan Kemudahan pengguna, sedangkan variabel tergantungnya adalah Prestasi akademik mahasiswa. Adapun paparan hasil pengujian Hipotesis untuk masing-masing pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel tergantungnya dapat dipaparkan berikut ini.

5.2.3. Uji Hipotesis pengaruh media sosial (Komunikasi, Berbagi materi dan Kemudahan penggunaan) terhadap Prestasi akademik mahasiswa.

Menurut (Nurshodiq 2019) media sosial adalah jejaring internet yang membuat pengguna mampu berinteraksi, berbagi materi dan berkomunikasi dengan pengguna lainnya. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.32 untuk pengujian secara simultan didapat nilai sig. $0,000 < 0,05$ dinyatakan signifikan (Ho ditolak) artinya media sosial (komunikasi (X1), berbagi materi (X2) dan kemudahan penggunaan (X3) berpengaruh secara

bersama-sama terhadap Prestasi akademiknya (Y). Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya diantaranya (Mendoza et al. 2022) ditemukan bahwa masing-masing dari tiga variabel independen, baik sendiri atau bersama-sama, (kolaborasi, berbagi materi dan bahan ajar, dan komunikasi), selain adanya mediasi faktor (kemudahan penggunaan) memiliki dampak positif dan signifikan, pada variabel dependent (prestasi akademik) Yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya untuk variabel kemudahan penggunaan dijadikan variabel bebas bukan sebagai variabel mediasi. Sedangkan (Rochman, Sabandi, and Octoria 2023) dalam penelitiannya diperoleh hasil pengaruh tidak langsung penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar melalui motivasi memiliki nilai thitung $2,453 > 1,969$ sehingga pengaruh mediasi penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar melalui motivasi bersifat positif dan signifikan. Dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian ini adanya variabel mediasi (motivasi).

5.2.4. Uji Hipotesis pengaruh variabel Komunikasi terhadap Prestasi akademik mahasiswa

Komunikasi mengacu pada proses interaksi secara aktif antara dosen dan mahasiswa serta antar mahasiswa, yang memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi-informasi tentang materi kuliah, pengumuman dan sebagainya. (Alawamleh, Al-Twait, and Al-Saht 2022). Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa media sosial memudahkan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga disaat mahasiswa mengalami kesulitan belajar dapat menghubungi teman ataupun dosennya sehingga akan ditemukan solusi permasalahan yang ada yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajarnya. Sehubungan dengan hal tersebut

ditunjukkan pula oleh hasil uji parsial pengaruh variabel komunikasi terhadap prestasi akaemik yang diukur dengan 5 indikator pernyataan didapat nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan signifikan (H_0 ditolak), artinya terdapat pengaruh secara parsial Komunikasi (X1) terhadap Prestasi akademik (Y). Hasil penelitian ini bertentangan dengan dengan penelitian (Mendoza et al. 2022). yang menyatakan bahwa komunikasi dengan media sosial tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa dimana nilai sig. $0,010 > 0,05$.

5.2.5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel berbagi materi terhadap prestasi akademik mahasiswa

Dengan adanya media sosial, mahasiswa semakin mudah untuk berbagi materi kuliah. Mahasiswa juga dapat saling berbagi sumber informasi, serta membangun komunitas (Sá and Serpa 2020).

Pada variabel ini terdapat 5 indikator pertanyaan secara deskriptif sebagaimana paparan sebelumnya jika mahasiswa menggunakan media sosial untuk berbagi materi dalam bentuk bahan kuliah sebanyak 127 (97%), berbagi tutorial sebesar 90,9% (119 mahasiswa), berbagi artikel sebanyak 111 (84,7%) dan 117 (89,3%) menggunakan media sosial ini untuk memposting informasi dan pengetahuan. Namun dari uji parsial berbagi materi (tX2) didapat nilai sig. $0,122 > 0,05$ dan dinyatakan tidak signifikan (H_0 diterima) yang artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Berbagi materi (X2) terhadap Prestasi akademiknya (Y). Hal ini membuktikan meskipun dari prosentase jawaban menyatakan ke arah kesetujuannya bahwa media sosial dapat dimanfaatkan sebagai media berbagi materi (bahan kuliah, tutorial, memposting informasi dan pengetahuan) namun dari sisi pengaruhnya ternyata berbagi materi tidak memiliki pengaruh terhadap Prestasi akademiknya.

5.2.6. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel Kemudahan pengguna terhadap Prestasi akademik mahasiswa

Kemudahan penggunaan dimaksudkan sebagai seorang/individu yang menggunakan suatu sistem tertentu dengan mudah. (Al-Rahmi et al. 2021). Kemudahan penggunaan dapat juga diartikan sebagai tingkat dimana suatu sistem dianggap mudah untuk digunakan oleh seseorang. Dari analisis deskriptif dari diperoleh hasil beberapa media sosial yang digunakan mahasiswa selama ini sebanyak 62,6% adalah whatsapp. Dalam penelitian (Rahartri 2019) menjelaskan berbagai macam jenis media sosial yang memudahkan pengguna untuk berkomunikasi dan berinteraksi, serta dapat digunakan sebagai forum diskusi antar mahasiswa / mahasiswa dengan dosen dan penyebaran materi pembelajaran dari dosen ke mahasiswa salah satunya ialah WhatsApp. Penelitian lainnya (Pranajaya & Hendra Wicaksono, 2017) dalam penelitian (Rahartri 2019) menyatakan bahwa Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunaannya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena whatsapp tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan data internet. Pada umumnya pengguna WA memilih aplikasi ini karena adanya berbagai kemudahan yang ada didalamnya yaitu sederhana, fitur yang simpel, mudah dipahami dan hemat biaya paket data. Disamping itu hasil analisis deskriptif penelitian ini menunjukkan pula dalam sebulan sebanyak 75,6% mahasiswa menghabiskan dana kurang dari 100.000 untuk paket data. Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu terlihat bahwa dengan adanya keunggulan Watshap dalam hal kemudahan penggunaannya dan hemat biaya tersebut,

yang menjadi alasan mahasiswa memilih untuk menggunakan media sosial ini sebagai media belajar.

Adapun hasil uji parsial variabel kemudahan penggunaan (t_{X3}) didapat nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan signifikan (H_0 ditolak) artinya terdapat pengaruh secara parsial antara Kemudahan penggunaan (X_3) terhadap Prestasi akademik (Y). Hasil ini didukung peneliti (Mendoza et al. 2022) yang menggunakan variabel Mediasi (kemudahan penggunaan) dan Variabel Prestasi akademik (variabel terikat) menunjukkan hasil terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan nilai R 0,76 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,564. Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya kemudahan penggunaan bukan sebagai variabel mediasi namun sebagai variabel bebas.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisis data, analisis deskriptif dan pengujian hipotesis dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Dampak penggunaan Media Sosial dikalangan mahasiswa STMIK Widya Pratama memiliki dampak yang positif terhadap prestasi akademiknya yang diukur dari IPKnya, dimana sebagian besar mahasiswa (88,3%) mendapat IPK yang baik berkisar 3,00 – 4,00.
2. Media sosial yang digunakan mahasiswa (62,6%) menggunakan whatsapp, memakai instagram (17,6%) dan sisanya menggunakan media sosial lainnya.
3. Uji secara simultan diperoleh hasil terdapat pengaruh variabel komunikasi (X_1), berbagi materi (X_2), kemudahan penggunaan (X_3) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y).

4. Uji secara parsial terdapat pengaruh variabel Komunikasi (X1) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y).
5. Uji secara parsial tidak terdapat pengaruh variabel berbagi materi (X2) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y).
6. Uji secara parsial terdapat pengaruh variabel kemudahan penggunaan (X3) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y).

5.2. Saran

1. Dalam kontrak kuliah setiap Dosen wajib menyampaikan aturan/ketentuan yang berisikan larangan bagi mahasiswa selama proses perkuliahan berlangsung untuk tidak menggunakan Handphone agar tidak mengganggu proses belajar mengajar dan mahasiswa lebih fokus dalam belajar.
2. Perlu jalinan komunikasi yang berkelanjutan antara Dosen dan mahasiswa dengan memanfaatkan media sosial sebagai media komunikasi dalam forum group sehingga memudahkan dalam menyelesaikan kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran dan penyelesaian tugas dari dosen.
3. Lembaga diharapkan dapat mengintegrasikan LMS yang digunakan mahasiswa dengan media pembelajaran melalui media Youtube dan media lain sebagai suplemen bahan ajar lain yang menarik dan mudah diakses.
4. Penelitian lanjutan dapat dengan menambahkan variabel intervening maupun moderatingnya serta memperluas obyeknya bagi mahasiswa Peguruan Tinggi di Pekalongan dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Rahmi, Waleed Mugahed, Noraffandy Yahaya, Mahdi M. Alamri, Ibrahim Youssef Alyoussef, Ali Mugahed Al-Rahmi, and Yusri Bin Kamin. 2021. "Integrating Innovation Diffusion Theory

with Technology Acceptance Model: Supporting Students' Attitude towards Using a Massive Open Online Courses (MOOCs) Systems." *Interactive Learning Environments* 29 (8): 1380–92. <https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1629599>.

Alawamleh, Mohammad, Lana Mohannad Al-Twait, and Gharam Raafat Al-Saht. 2022. "The Effect of Online Learning on Communication between Instructors and Students during Covid-19 Pandemic." *Asian Education and Development Studies* 11 (2): 380–400. <https://doi.org/10.1108/AEDS-06-2020-0131>.

Gloria, Suita Allemina, and Surya Akbar. 2019. "The Impact of Social Media Usage To Academic Performance." *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education* 8 (2): 68. <https://doi.org/10.22146/jpki.45497>.

Mendoza, Muhammad Dominique, Olnes Yosefa Hutajulu, Azmi Rizky Lubis, Reni Rahmadani, and Tansa Trisna Astono Putri. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dalam Pendidikan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 15 (2): 68. <https://doi.org/10.24114/jtp.v15i2.39120>.

Nurshodiq, Wahid. 2019. "Dampak Media Sosial," 35–44.

Rahartri. 2019. "“Whatsapp’ Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspipstek).” *Visi Pustaka* 21 (2): 147–56.

Rochman, Muhammad Askuri Nur, Muhammad Sabandi, and Dini Octoria. 2023. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dimediasi Motivasi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 11 (3): 254–62. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p254-262>.

Sá, Maria José, and Sandro Serpa. 2020. "The Covid-19 Pandemic as an Opportunity to

- Foster the Sustainable Development of Teaching in Higher Education.” *Sustainability (Switzerland)* 12 (20): 1–16. <https://doi.org/10.3390/su12208525>.
- Shen, Jie. 2019. “Social-Media Use and Academic Performance among Undergraduates in Biology.” *Biochemistry and Molecular Biology Education* 47 (6): 615–19. <https://doi.org/10.1002/bmb.21293>.
- Wibisono, Taufik, and Yani Sri Mulyani. 2018. “ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL.” *Jurnal Ekonomi Manajemen* 4 (Mei): 1–7.